

TERAPI SUBSTITUSI METADON DAN ASAS MANFAAT

(Penelitian Hukum Normatif Terhadap Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 494/Menkes/SK/VIII/2006 Tentang Penetapan Rumah sakit dan satelit uji coba pelayanan terapi rumatan metadon serta pedoman terapi rumatan metadon Dan Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika)

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 2 Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Oleh:
Ade Kurniawan
NIM: 08.93.0018

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER HUKUM KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2010

TESIS

TERAPI SUBSTITUSI METADON DAN ASAS MANFAAT

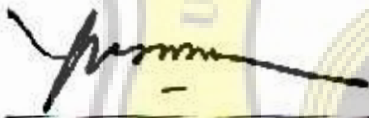
Diajukan oleh

ADE KURNIAWAN

NIM 08.93.0018

telah disetujui oleh :

Pembimbing :



Tgl : ...30 Juni 2010

Dr. dr. Agus H. Rahim, SpOT-Spine, M.Epid., FICs., MH.Kes



Tgl : ...30 Juni 2010

Drs. Ahmad Gozali, Apt., SH., MH.Kes



PENGESAIAN

Tesis di susun oleh :

Nama : ADE KURNIAWAN

Nim : 08 93.0018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 26 Juni 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. dr. Agus H. Rahim, SpOT-Spine., M.Epid., FICs, MH Kes (.....)
2. Drs Ahmad Gozali, Apt., SH., MH.Kes (.....)
3. Djaya Sembiring Meliala, SH., MH. (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 26 Juni 2010

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Terapi Substitusi Metadon Dan Asas Manfaat”**.

Meskipun karya ilmiah ini merupakan hasil kerja maksimal dari penulis, namun penulis menyadari akan ketidaksempurnaan dari tesis ini, baik dari segi bentuk maupun dari segi isinya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan keilmuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itulah, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk meningkatkan mutu karya ilmiah ini.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan kontribusi bagi terselenggaranya penelitian serta terwujudnya tesis ini khususnya kepada:

Bapak **Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSi.**, selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang.

Bapak **Dr. A. Rudyanto Soesilo, MSi.**, selaku Direktur Utama Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang.

Ibu **Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN.**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang;

Ibu **Prof. Dr. Wila Chandrawila S., SH., CN.**, selaku Koordinator Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang;

DR.Dr. Agus H.Rahim.,SpOT-Spine, M.Epid, M.II.Kes selaku dosen dan pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan pencerahan tentang hukum kepada penulis, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tesis ini;

Drs. Ahmad Gozali, Apt, SH., MH.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;

Bapak **Djaya Sembiring Meliala, SIL., MH.**, selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan bagi penyelesaian tesis ini.

Para Dosen Pengajar Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang yang telah memberikan materi kuliah selama ini yang sangat berguna bagi terselenggaranya penelitian dan terwujudnya tesis ini;

Para rekan sejawat angkatan VI Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang kelas paralel di Bandung terimakasih atas kerjasama, kekompakan, rasa kekeluargaan serta kesan indah yang terjalin selama perkuliahan;

Khusus kepada keluarga Ayahanda Hi.M.Ibrahim, Ibunda Hj.Endang Suminah kakak-kakak tercinta Diah Asmawati, Diana Yuli Astuti, Iwan Setiawan, Fatwa Rizani dan dr. Arich Fuji Utami yang dengan sabar terus membantu, mendorong dan memberi semangat dan doanya sehingga dapat terselesaikannya penelitian tesis ini.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Kadiskes Kota Metro Lampung Drg. Hj. Prapti Umiati beserta jajarannya, Kapuskesmas DTP SS Bantul Metro dr. Deasy Hendriati, Ketua IDI Kota Metro dr. Firdaus Dj., SpA, PD III FK Unjani dr. Iis Inayati.M. Kes serta keluarga besar Korps Sukarela PMI Unit Unjani yang selalu memberikan saya semangat untuk segera menyelesaikan studi.

Semoga ilmu ini dapat bermanfaat bagi diri saya, bagi pekerjaan saya dan bagi teman sejawat saya, AMIN

Bandung, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
HALAMAN PERNYATAAN	xiii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN	9
E. METODE PENELITIAN	9
1. Spesifikasi Penelitian	9
2. Metode Pendekatan	11
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	12
1. Jenis Data	12
2. Metode Pengumpulan Data	13
3. Metode Analisis Data	14

G. SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. TERAPI SUBSTITUSI METADON	16
1. PROGRAM PENGURANGAN DAMPAK PENGGUNA NARKOTIKA SUNTIK.....	16
1.1 Pengantar	16
1.2 Kegiatan Program Pengurangan Dampak Buruk	17
1.3 Peran Program Pengurangan Dampak Buruk	18
1.4 Strategi Program Pengurangan Dampak Dampak	19
2. TERAPI SUBSTITUSI METADON	20
2.1 Pengantar	20
2.2 Farmakologi dan Farmakokinetik Metadon.....	21
2.3 Komponen dalam Terapi Substitusi Metadon	23
2.4 Protokol Terapi	25
2.5 Penatalaksanaan Pelayanan Terapi Substitusi Metadon	37
2.6 Pencatatan dan Pelaporan	41
2.7 Populasi Khusus	42
3. PENYAKIT HIV/AIDS	45
3.1 Pengantar	45
3.2 Insidensi Penyakit HIV/AIDS	46
3.3 Perjalanan Penyakit HIV/AIDS	51
3.4 Transmisi Penyakit HIV/AIDS	34
4. TINJAUAN TENTANG NARKOTIKA DAN TERAPI SUBSTITUSI METADON MENURUT UNDANG-UNDANG NO 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN DAN UNDANG-UNDANG NO. 35 TENTANG NARKOTIKA	52
4.1 Narkotika	52
4.1.1 Pengertian Narkotika	52
4.1.2 Penggolongan Narkotika	53

4.2 Narkotika Dalam Hukum Positif di Indonesia	57
4.2.1 Hukum Kesehatan dan Kebijakan Program Pengurangan Dampak Buruk Penggunaan Narkotika Suntik dengan Terapi Metadon	57
4.2.2 Narkotika ditinjau dari Hukum Pidana	64
4.3 Tindak Pidana Narkotika	69
4.3.1 Pengertian	69
4.3.2 Penyalahgunaan Narkotika	80
4.3.3 Pertanggungjawaban Hukum Pidana	83
B. ASAS MANFAAT	87
1. PENGANTAR	87
2. ASAS HUKUM	88
2.1 Pengertian Asas Hukum	90
2.2 Ciri-ciri Asas Hukum	92
2.3 Fungsi Asas Hukum	93
2.4 Penggolongan Asas Hukum	95
3. ASAS MANFAAT	98
3.1 Utilitarianisme Sebagai Landasan Filosofi	98
3.2 Unsur-Unsur Asas Manfaat	104
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TERAPI SUBSTITUSI METADON DI INDONESIA	111
1. Terapi Substitusi Metadon Sebagai Salah Satu Program Pengurangan Dampak Buruk Penggunaan Narkotika Suntik	112
2. Terapi Substitusi Metadon Ditinjau Dari Segi Hukum	118
B. ASAS MANFAAT	126
C. HUBUNGAN TERAPI SUBSTITUSI METADON DAN ASAS MANFAAT	132

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN 143

B. SARAN 144

DAFTAR PUSTAKA 147

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen dalam Program Terapi Metadon.....	24
Gambar 2. Alur Layanan Pasien	39



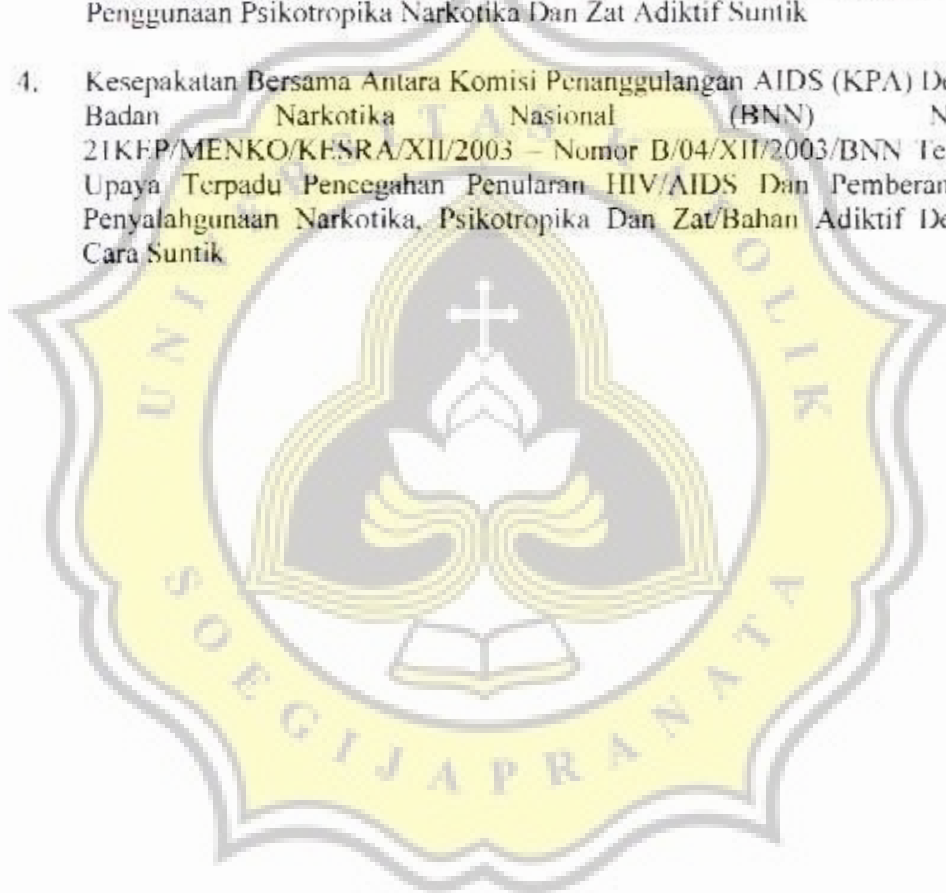
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah kumulatif kasus AIDS menurut jenis kelamin	47
Tabel 2. Jumlah kumulatif kasus AIDS menurut faktor resiko	48
Tabel 3. Jumlah kumulatif kasus AIDS menurut golongan umur	48
Tabel 4. Jumlah kasus baru AIDS berdasarkan tahun pelaporan	49
Tabel 5. Jumlah kumulatif kasus AIDS berdasarkan propinsi	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 494/MENKES/SK/VII/2006 Tentang Penetapan Rumah Sakit Dan Satelit Uji Coba Pelayanan Terapi Rumatan Metadon Serta Pedoman Program Terapi Rumatan Metadon
3. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI Selaku Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional Nomor 02/PER/MENKO/KESRA/I/2007 Tentang Kebijakan Nasional Penanggulangan HIV Dan AIDS Melalui Pengurangan Dampak Buruk Penggunaan Psicotropika Narkotika Dan Zat Adiktif Suntik
4. Kesepakatan Bersama Antara Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Nomor 21KFP/MENKO/KESRA/XII/2003 – Nomor B/04/XII/2003/BNN Tentang Upaya Terpadu Pencegahan Penularan HIV/AIDS Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika, Psicotropika Dan Zat/Bahan Adiktif Dengan Cara Suntik



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ade Kurniawan, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 08.93.0018,

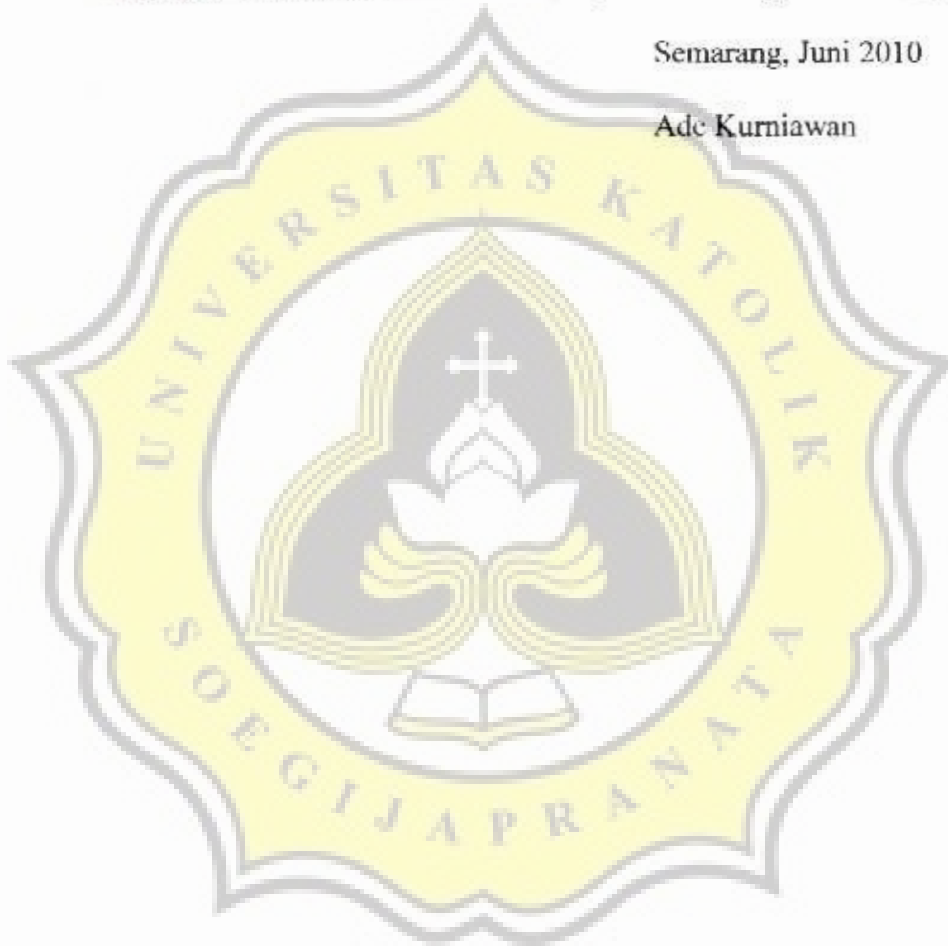
Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juni 2010

Ade Kurniawan



ABSTRAK

TERAPI SUBSTITUSI METADON DAN ASAS MANFAAT

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan. Setiap orang berhak hidup sejahtera dan sehat serta memperoleh pelayanan kesehatan merupakan cita-cita bangsa Indonesia yang harus diwujudkan sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk meningkatkan derajat kesehatan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat perlu dilakukan upaya peningkatan di bidang pengobatan dan pelayanan kesehatan, antara lain dengan mengusahakan ketersediaan narkotika jenis tertentu yang sangat dibutuhkan sebagai obat serta melakukan pencegahan dan pemberantasan bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat. Terapi Substitusi metadon sebagai salah satu bentuk upaya rehabilitasi dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan penularan penyakit HIV/AIDS yang ditularkan melalui narkotika suntik mutlak diperlukan mengingat insidensi penyakit HIV/AIDS terus mengalami peningkatan dan Pemerintah berkewajiban untuk menyelenggarakan upaya kesehatan salah satunya yaitu Terapi Substitusi Metadon yang bermutu, adil, merata, berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat. Mengingat Metadon merupakan Narkotika, bagaimana perlindungan hukum bagi RS dan Tenaga Kesehatan yang melaksanakan Terapi Substitusi metadon ini.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. Yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif dimana pada penelitian ini menganalisa Terapi Substitusi Metadon dan Asas Manfaat. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan konsep, pendekatan perbandingan terhadap masalah yang ingin dicari pemecahan dan jalan keluarnya.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Terapi Substitusi Metadon menyebabkan terpenuhinya asas manfaat di dalam menurunkan penularan HIV/AIDS melalui Narkotika suntik tetapi hanya di beberapa tempat saja dikarenakan pelayanan Terapi Substitusi Metadon ini belum merata di seluruh Indonesia.

Kata kunci : Terapi Substitusi Metadon, Asas Manfaat, HIV/AIDS

ABSTRACT

METHADONE SUBSTITUTION THERAPY AND BENEFIT PRINCIPLES

Health is a human rights and welfare of one of the elements that must be realized. Everyone has the right to live prosperous and healthy and to obtain medical care is an Indonesian national aspiration to be realized as stipulated in Pancasila and the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945. To improve the health of Indonesian human resources in order to create welfare problems increased efforts are required in the field of medicine and healthcare, among others, seek the availability of certain types of narcotics is required as well as drug prevention and eradication of illicit dangerous traffic abuse and narcotics.

Health services are held every effort individually or jointly within an organization to maintain and promote health, prevent and cure illness and restore health of individuals, families, groups or communities. Methadone substitution therapy as a form of rehabilitation efforts in the health service which aims to reduce transmission of HIV / AIDS is transmitted through injecting drug are absolutely necessary considering the incidence of HIV / AIDS was increasing and the Government is obliged to keep one of them is health efforts Methadone substitution therapy quality, fair, equitable, sustainable and affordable by the community. Remain that Methadone is Narcotics, it needs to be analyzed on how legal protection for hospitals and the Medical Officer who conducted this methadone substitution therapy.

The method used in this research is descriptive research method with a normative juridical approach. Research that focused on reviewing the rules or norms of positive law which in this study to analyze Methadone substitution therapy and Utility Function. The approach taken is the approach of legislation, the concept approach, comparative approach to problem solving and to search solutions.

In conclusion, namely, Methadone substitution therapy led to the fulfillment of the principle of benefit in reducing transmission of HIV / AIDS through injecting narcotics, but only in few places due to the substitution of Methadone Therapy service was uneven across Indonesia.

Keywords: Methadone substitution therapy, Utility, HIV / AIDS